BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyebab kecacatan serius menetap no 1 di seluruh dunia. Di Amerika serikat kurang lebih 700.000 kasus baru stroke iskemik muncul setiap tahunnya, secara global pada tahun 2020 stroke diperkirakan akan menjadi penyebab keempat dari kematian pada usia muda (Sacco et al., 2006). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Yayasan Stroke Indonesia, bahwa masalah stroke sekarang ini semakin penting dan mendesak. Karena jumlah penderita Stroke yang terjadi di negara Indonesia ini termasuk paling banyak hingga menduduki urutan pertama di Asia. Di negara Indonesia, penyakit stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah penyakit jantung dan kanker. Bahkan, menurut survei profil kesehatan kota Semarang penderita stroke mencapai 3.304 kasus pada tahun 2009 dan 2.026 kasus pada tahun 2010 (Dinkes Jateng, 2010). Disurakarta sendiri penyakit stroke menduduki peringkat pertama penyebab kematian dengan prosentase 46 % (DKK Surakarta, 2010)

Strategi untuk menurunkan angka kecacatan dan kematian dari penyakit stroke itu sendiri adalah mencakup pencegahan primer sekunder dan pengobatan yang effektif yang mengoptimalkan kualitas hidup. Menurut Iskandar (2003) menjelaskan bahwa usaha pencegahan primer merupakan upaya untuk mengendalikan berbagai faktor resiko. Mengajari keluarga dalam

merawat pasien stroke merupakan tanggung jawab yang penting bagi seluruh anggota tim kesehatan (Potter and Perry, 2005). Dimana dalam hal ini keluarga pasien mempunyai peran penting dalam proses pengambilan keputusan dan perawatan terhadap keluarga yang menderita stroke (Bathes et al., 2005).

Pengetahuan pasien dan keluarga dalam pemulihan pasien stroke merupakan syarat utama yang harus di miliki oleh pasien dan anggota keluarganya. Pemulihan dan perawatan pasien stroke merupakan proses yang lama dan kompleks. Dalam mencapai derajat perbaikan yang optimal . keluarga harus selalu aktif dalam proses perawatan, guna mendukung proses tersebut perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan oleh tenaga medis. Pendidikan kesehatan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat. Pendidikan kesehatan pada keluarga perlu diberikan, karena mereka berperan penting terhadap kemajuan atau kesembuhan keluarganya dalam merawat pasien stroke dirumah. Yang akan membantu menentukan langkah yang akan ditempuh guna meningkatkan dukungan psikologis memperbaiki *outcome* fungsional dan kualitas hidup pada pasien stroke (Abdul, 2009).

Penelitian ini dilakukan di Wilayah binaan Puskesmas Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta yaitu Kelurahan Sangkrah dan Kelurahan Semanggi.Hasil wawancara dengan petugas Dinas Kesehatan Surakarta prosentase stroke di Surakarta mencapai 46 % . Penderita paling banyak berlokasi di Kecamatan Pasar Kliwon di Kelurahan Sangkrah dan kelurahan

Semanggi. Pemulihan pasien stroke membutuhkan waktu yang lama serta tidak bisa lepas dari dukungan keluarga. Data dari rekam medik Puskesmas Sangkrah bulan Januari - Desember 2011 penderita stroke di wilayah binaan puskesmas Sangkrah yaitu Kelurahan Sangkrah dan Kelurahan Semanggi mencapai 72 pasien . Berdasarkan data subyetif, keluarga pasien stroke mengatakan, kondisi yang dialami keluarganya belum bisa pulih seperti dulu . Serta pada saat di wawancarai keluarga mengatakan kurang tahu tentang pemulihan pasien stroke yang benar. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan metode ceramah disertai leaflet terhadap pengetahuan keluarga pasien *post* stroke di kecamatan Pasar Kliwon Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah“ Apakah ada Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dengan Ceramah disertai Leaflet Terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien *Post* Stroke di Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta “.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
   a. Mengetahui Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dengan Ceramah disertai Leaflet Terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien Post Stroke di Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta.

2. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah
   a. Untuk mengetahui pengetahuan keluarga pasien *post* stroke dengan menggunakan pendidikan kesehatan metode ceramah.
   b. Untuk mengetahui pengetahuan keluarga pasien *post* stroke dengan menggunakan pendidikan kesehatan metode ceramah disertai leaflet.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi keluarga pasien stroke di Kelurahan Sangkrah

   Untuk meningkatkan pengetahuan keluarga pasien post stroke serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien stroke.
2. Bagi institusi pendidikan
   a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terkait tentang pemulihan pasien stroke, serta bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama mengenai metode yang efektif dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan.
3. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pemulihan pasien stroke.

E. Keaslian Penelitian .

1. Rani (2011) meneliti tentang Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Pendampng Asi Pada Anak 6- 24 Bulan di Desa

Pantai Gemi Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode quasi experimen dengan rancangan *pretest dan post test design*. Hasil penelitian ini adalah penyuluhan dengan metode caramah dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pola pemberian makanan pendamping asi pada anak usia 6- 24 bulan.

2. Hardiningsih (2011) meneliti tentang Perbedaan Pendidikan Kesehatan Dengan Ceramah dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Rangka Pencegahan *Human Immunodeficiency Virus* Pada Siswa Kelas XI SMA N 4 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah experiment semu dengan rancangan *pretest- post test group design*. Hasil penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan leaflet lebih baik dari pada dengan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dalam rangka pencegahan HIV .
3. Sutrisno (2010) meneliti tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Penggunaan Leaflet Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD MI Islamiyah Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan rancangan *one group pre-post test design*. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan kesehatan antara metode ceramah dengan penggunaan leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat.